

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak *intellectual capital* terhadap kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang. Pada bab ini menjelaskan tentang metoda yang digunakan dalam penelitian ini, dimulai dengan pemilihan metode penelitian kuantitatif sebagai desain penelitian dan implementasinya, penetapan populasi dan sampel penelitian, serta analisis data yang akan dilakukan.

3.1 Pemilihan Metode Penelitian

Penelitian memerlukan pemilihan metode untuk mencapai hasil yang sesuai dengan topik yang akan dikaji. Soehartono (2002) berpendapat salah satu proses atau startegi dalam menentukan dan memperoleh data memerlukan metode penelitian. Sedangkan Sugiyono (1999), mengatakan untuk mendapatkan data diperlukan cara yang rasional untuk memperoleh tujuan tertentu yaitu metode penelitian. Ada dua tahap yang paling penting dan harus dilakukan ketika melakukan penelitian ilmiah, yaitu pendekatan dan metode penelitian. Terdapat tiga jenis metode penelitian yang cukup dominan dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan metode campuran (Creswell, 1994).

Metode kuantitatif adalah penelitian menggunakan objek yang dapat diukur dan dibuktikan dengan memakai teori. Data penelitian berupa angka pasti

dan analisis data menggunakan statistik adalah cara kerja dari suatu metode kuantitatif. Metode kuantitatif juga mementingkan hal yang nyata maksudnya adalah data yang dipakai harus sesuai dengan angka yang ada. Penelitian dengan metode kuantitatif digunakan untuk mengkaji ilmu-ilmu alam, dan tujuannya adalah pencapaian informasi serta penjelasan akurat yang diperoleh melalui uji eksperimen (Thohir, 2013). Berbeda dengan penelitian kualitatif yang merujuk pada pengkajian ilmu sosial, budaya dan humaniora yang tujuannya memperoleh sebuah makna dan pemahaman, cara interpretasi adalah tahapan untuk memperoleh makna yang terkait dengan kebudayaan masyarakat (Thohir, 2013).

Untuk menentukan metode penelitian, peneliti harus memilih metode penelitian yang paling cocok dan relevan dengan topik yang akan diteliti (Lincoln & Guba (1985). Metode penelitian yang cocok dan relevan yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena menurut Sugiyono (2004) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan sumber pengetahuan yang pasti, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, pemilihan sampel secara acak, alat ukur khusus penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data statistik dengan tujuan akhir untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak *intellectual capital* terhadap kinerja pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Penelitian kuantitatif mempunyai subjek yang banyak dengan tujuan agar data menggeneralisasikan subjek-subjek untuk mendapatkan hasil penelitian. Lalu data yang didapatkan akan berbentuk statistik yang kemudian akan dikelola sehingga menjadi hasil penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data-data yang disajikan dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007). Dilihat dari segi tujuan penelitian kuantitatif, penelitian ini digunakan untuk menguji suatu teori, mengemukakan suatu fakta, serta memperlihatkan hubungan antar variabel dan mengembangkan pemahaman dalam banyak hal (Subana dan Sudrajat, 2005). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil jawaban kuesioner dari responden yang berkenaan dengan dampak *intellectual capital* terhadap kinerja pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan berupa tanggapan kuesioner yang disebarakan kepada 269 responden sehingga penelitian ini menggunakan sumber primer. Menurut Sugiyono (2003) sumber primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari responden.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah lingkungan yang didalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2003). Ferdinand

(2006) menyebutkan bahwa populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang ada karena suatu peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang dapat diteliti dikarenakan peneliti memandang sebagai semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Universitas Diponegoro yang pernah mengakses layanan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro sejumlah 41.586 orang.

Sugiyono (2004) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti, serta dapat mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlah sampel lebih sedikit dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik secara kebetulan (*accidental sampling*) sebagai teknik pengambilan sampel. Selanjutnya dalam menentukan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa responden kebetulan muncul pada lingkup penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan rumus Issac dan Michael. Penentuan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael untuk penentuan jumlah sampel yang dilihat dari tabel jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 269 mahasiswa aktif yang menjadi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang dengan taraf kesalahan 10%.

Perhitungan menggunakan tabel Issac dan Michael memberikan jumlah responden sebanyak 269 orang dengan tabel kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%. Pada tabel Issac dan Michael tertulis bahwa jika populasi sebanyak 41.586 orang, jumlah sampel yang harus diambil sebanyak 269 orang dengan taraf kelonggaran ketidakpastian sebesar 10%.

3.4 Variabel

Secara umum, variabel penelitian merupakan objek yang akan dijadikan penelitian, baik yang berbentuk abstrak maupun *real*. Variabel merupakan konsep yang lebih konkret, suatu variabel adalah konsep tingkat rendah yang acuannya secara relatif mudah diidentifikasi, diobservasi dan diklasifikasi, serta diurut atau diukur (Bungin, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* yang bersifat menghitung linieritas dari suatu daya yang tidak terlihat, sehingga dalam penelitian *path analysis* tidak menggunakan istilah variabel, namun menggunakan istilah faktor eksogen dan endogen. Menurut Wright (1934) tujuan *path analysis* adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari seperangkat faktor penyebab (faktor eksogenus) terhadap seperangkat faktor akibat (faktor endogenus). Faktor Eksogen dalam penelitian ini adalah jenis aset *intellectual capital* berdasarkan teori Bedford (2015) yaitu *Tacit Knowledge, Skills, Attitude, Explicit Knowledge, Procedural Knowledge, Culture, Networks* dan *Reputations*. Sedangkan faktor endogen pada penelitian ini ada dua yaitu faktor endogen 1 yaitu kepemilikan *intellectual capital* pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, lalu faktor endogen 2 yaitu kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemilihan langkah untuk mendapatkan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa aktif di Universitas Diponegoro. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data guna menguji

fakta dan sikap responden terhadap dampak *intellectual capital* terhadap kinerja pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) yaitu suatu daftar yang didalamnya terdapat rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang nantinya akan diteliti. Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam melakukan sebuah penelitian, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Menurut Arikunto (2010) jika dilihat dari cara menjawab kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden menjawab dengan pendapatnya sendiri. Sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah menyediakan jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban tersebut.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawaban yang nantinya responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Skala likert adalah skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang pada kejadian atau suatu gejala sosial (Riduwan, 2008). Dalam kuesioner, pernyataan dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai seperti berikut:

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju				Sangat Setuju

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Penelitian ini akan diukur tinggi rendahnya tanggapan responden pada kuesioner ke dalam skala interval. Rumus skala interval dikemukakan oleh Sugiyono (2003) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{nilai besar} - \text{nilai kecil}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Rumus di atas dapat digunakan untuk menentukan panjang interval pada penelitian adalah 0,8. Berikut skala interval menurut (Agus Arianto, 2004) untuk menginterpretasikan nilai pernyataan kuesioner:

- | | |
|------------------------|---------------|
| Sangat Berdampak | = 4,20 – 5,00 |
| Berdampak | = 3,40 – 4,19 |
| Kurang Berdampak | = 2,60 – 3,39 |
| Tidak Berdampak | = 1,80 – 2,59 |
| Sangat Tidak Berdampak | = 1,00 – 1,79 |

Pertanyaan dalam kuesioner disusun terlebih dahulu, yaitu dengan menjabarkan indikator menjadi sub-indikator. Berikut merupakan tabel indikator dan sub- indikator kuesioner penelitian:

Tabel 3. 1 Indikator Kuesioner Penelitian

Indikator	Sub Indikator
<i>Tacit Knowledge</i>	<i>Answer to question</i>
	<i>Knowledge of sources</i>
	<i>knowledge of subject domain</i>
	<i>knowledge of information behaviors</i>
<i>Skills</i>	<i>analytical skills</i>
	<i>coaching and mentoring skills</i>
	<i>communication skills</i>
	<i>critical thinking skills</i>
	<i>facilitation and negotiation skills</i>
	<i>high digital literacy skills</i>
	<i>interviewing skills</i>
	<i>knowledge sharing</i>
	<i>narrative intelligence</i>
	<i>privacy practice</i>
	<i>research skill</i>
	<i>teaching and training experience</i>
	<i>technical skills</i>
<i>Attitude</i>	<i>adaptability</i>
	<i>advocacy</i>
	<i>attitude to universal access</i>
	<i>coaching</i>
	<i>creativity</i>
	<i>emotional intelligence</i>
	<i>engagement</i>
	<i>mentoring</i>
	<i>pro-literacy attitude</i>
	<i>service attitude</i>
	<i>situational learning approach</i>
	<i>social intelligence</i>
	<i>willingness to work in teams</i>
<i>Explicit Knowledge</i>	<i>collection guides</i>
	<i>frequently asked question</i>
	<i>information standards</i>
	<i>presentations</i>
	<i>reading list</i>
<i>Procedural Knowledge</i>	<i>facilities management knowledge</i>
	<i>information finding strategies</i>
	<i>knowledge of sources</i>

Lanjutan Tabel 3.1...

Indikator	Sub Indikator
	<i>literacy training knowledge</i>
	<i>reference services knowledge Independence</i>
	<i>search strategy formulation knowledge</i>
	<i>storytelling knowledge</i>
<i>Culture</i>	<i>collaborative</i>
	<i>community oriented</i>
	<i>fair reward and recognition</i>
	<i>service oriented and attitude</i>
	<i>learning culture</i>
	<i>mentoring and coaching culture</i>
	<i>open mindedness</i>
	<i>open to different types of learning experience</i>
	<i>open to experimentation</i>
	<i>strong community culture</i>
<i>Networks</i>	<i>social networks</i>
	<i>subject matter networks</i>
<i>Reputations</i>	<i>satisfaction rate with library services</i>

(Sumber: Bedford, 2015)

Butir pernyataan kuesioner dimasukkan ke dalam *Google Docs Form* sebagai sarana penyebaran kuesioner secara *online*. Kuesioner disebarikan kepada responden melalui media sosial dan mahasiswa aktif (pengguna perpustakaan) yang mengakses layanan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro untuk mengisi kuesioner secara *online*.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut Walpole (1995) statistika deskriptif yaitu metode-metode yang berhubungan dengan pengumpulan serta penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Pendapat tersebut sehubungan dengan pendapat Sugiyono (2004) yang menyatakan bahwa statistika deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel

atau populasi. Rumus perhitungan persentase (Sugiyono, 2004) yaitu penyajian data penelitian ini sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Kemudian akan dihitung besar *Mean* (nilai rata-rata) dari data yang diperoleh untuk menentukan besarnya nilai pada masing-masing indikator sehingga dapat diketahui interpretasi dari data tersebut dalam skala interval.

Rumus *Mean* (nilai rata-rata) yang digunakan adalah:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : *Mean* (nilai rata-rata)

x : jumlah nilai

N : jumlah individu (Hadi, 2004)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *path analysis*, yang dimulai dengan proses pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Lalu untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Issac dan Michael. Pada penjelasan-penjelasan tersebut, bab ini memaparkan metode serta tahapan-tahapan yang akan digunakan dalam penelitian yang dimulai dari awal yaitu menentukan teknik pengambilan sampel, lalu uji dalam menjaga kualitas dan kebenaran pada penelitian yang

sedang dilakukan. Penelitian ini menjaga kualitas penelitian dengan menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang paling tepat dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya dampak antara kepemilikan *intellectual capital* terhadap kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

3.6.1 Uji Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan data primer karena data yang diperoleh dengan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Proses mendapatkan data dilakukan dengan teknik kuesioner, dalam penelitian ini membutuhkan kesungguhan responden saat menjawab setiap butir pertanyaan yang ada. Adapun kuesioner dalam penelitian ini dirancang menggunakan skala likert, kemudian pertanyaan yang diberikan kepada responden akan diuji keabsahan data menggunakan alat ukur pengujian instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.2 Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghozali (2012), suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner yang diberikan. Validitas item dapat dilihat dari adanya korelasi terhadap skor total (item total), skor item dengan skor total item akan dikorelasikan untuk

menghitung jumlah keseluruhan skor. Teknik pengujian ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) untuk uji validitas yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Item-item pertanyaan yang berhubungan signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item-item tersebut mampu memberikan dukungan untuk mengungkapkan apa yang akan diungkapkan (valid). Item akan dinyatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel (diuji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item-item pertanyaan tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total.

3.6.3 Reliabilitas

Reliabilitas mengarah pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan (Sugiarto dan Sitinjak, 2006). Ghozali (2009) mengatakan suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan yakni konsisten, daya prediksi dan akurasi. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran hanya sekali kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain. Ghozali (2012) mengatakan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cornbach Alpha* (α) yaitu rentangan skor skala 1-5, untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan rumus:

$$Cronbach's\ Alpha\ (\alpha_c) = \left(\frac{K}{K-1}\right) \left(1 - \frac{\sum_{b=1}^K \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

α_c : Koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach's Alpha*)

K : Banyaknya variabel indikator

Σ : Jumlah varian skor tiap variabel indikator

σ_t^2 : Varian total

Perbandingan nilai alpha adalah jika $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas sudah mencukupi sedangkan jika $\alpha > 0,80$ mengindikasikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten mempunyai reliabilitas yang kuat. Sedangkan jika $\alpha < 0,05$ maka reliabilitas rendah, maka jika alpha rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.